

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman/ Page
PROFIL PERSEROAN	3
Ikhtisar Data Keuangan	3
Pergerakan Harga Saham	4
Kebijakan Dividen	4
Sejarah Perseroan	5
Kronologis Pencatatan Saham	5
Komposisi Kepemilikan Saham	5
Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit	6
Riwayat Hidup	6
Jumlah Karyawan	8
Lokasi	8
Jenis Produk	8
Anak Perusahaan	8
Risiko Usaha	9
Sertifikasi	9
Transaksi Afiliasi	9
LAPORAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM	10
TATA KELOLA PERUSAHAAN	11
Visi & Misi Peseroan	11
Uraian Tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan	11
Komite Audit	11
Akuntan Publik	11
KINERJA PERSEROAN	12
Keuangan	12
Pemasaran	13
Penyediaan Bahan Baku	13
Pengendalian Mutu	13
Dampak Lingkungan	14
Sumber Daya Manusia	14
Prospek Usaha	14
<hr/>	
COMPANY PROFILE	16
<i>Financial Highlights</i>	16
<i>Stock Price Movement</i>	17
<i>Dividend Policy</i>	17
<i>History at a Glance</i>	18
<i>Chronology of Share Listing</i>	18
<i>Share Ownership Composition</i>	18
<i>Board of Commissioners, Board of Directors, and Audit Committee</i>	19
<i>Biography</i>	19
<i>Number of Employees</i>	21
<i>Location</i>	21
<i>Type of Products</i>	21

<i>Subsidiary</i>	21
<i>Business Risks</i>	22
<i>Certification</i>	22
<i>Affiliate Transaction</i>	22
REPORT to SHAREHOLDERS	23
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	24
<i>Company's Vision and Mission</i>	24
<i>Functions and Job Description of Corporate Secretary</i>	24
<i>Audit Committee</i>	24
<i>Public Accountant</i>	24
COMPANY PERFORMANCE	25
<i>Financial</i>	25
<i>Marketing</i>	25
<i>Raw Material Supply</i>	26
<i>Quality Control</i>	26
<i>Environmental Impact</i>	26
<i>Human Resources</i>	27
<i>Business Prospects</i>	27

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL STATEMENTS

PROFIL PERSEROAN

IKHTISAR DATA KEUANGAN

31 Desember

(Dalam Jutaan Rupiah)

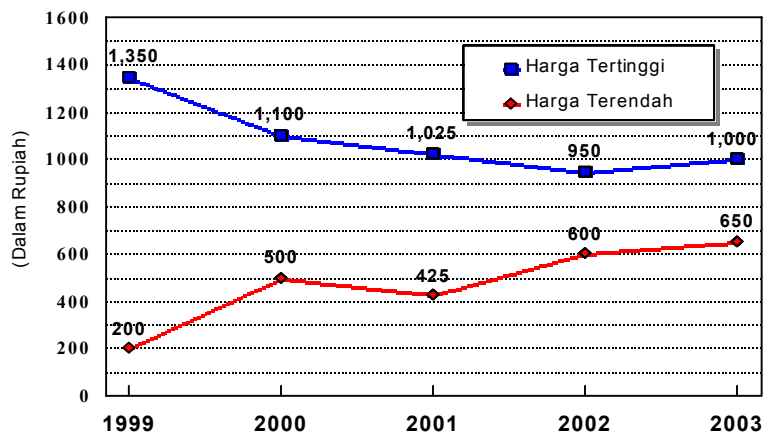
Uraian	2003	2002	2001	2000	1999
Jumlah Aktiva Lancar	92.950	81.852	73.122	76.532	65.552
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	26.915	26.410	26.977	28.187	27.698
Jumlah Aktiva	119.865	108.263	100.099	104.719	93.250
Jumlah Kewajiban Lancar	13.542	11.543	14.348	20.919	20.268
Jumlah Kewajiban tidak Lancar	2.908	2.214	-	-	-
Jumlah Ekuitas	103.415	94.506	85.751	83.800	72.982
Penjualan	87.997	83.535	66.834	59.093	41.381
Laba Kotor	37.868	34.715	24.595	25.629	21.321
Laba Usaha	17.419	17.449	11.639	11.322	10.153
Laba Sebelum Pajak	18.415	17.446	16.427	17.693	11.426
Laba Bersih	12.550	11.876	11.729	12.275	7.651
Jumlah Saham yang Beredar	52	52	52	52	52
Laba Bersih Per Saham Dasar	241	228	225	236	147

Rasio-Rasio Keuangan

	2003	2002	2001	2000	1999
	%	%	%	%	%
Laba Kotor/Penjualan Bersih	43,03	41,56	36,80	43,37	51,52
Laba Usaha/Penjualan Bersih	19,80	20,89	17,41	19,16	24,53
Laba Bersih/Penjualan Bersih	14,26	14,22	17,55	20,77	18,49
Laba Usaha/Ekuitas	16,84	18,46	13,57	13,51	13,91
Laba Bersih/Ekuitas	12,14	12,57	13,68	14,65	10,48
Laba Usaha/Jumlah Aktiva	14,53	16,12	11,63	10,81	10,89
Laba Bersih/Jumlah Aktiva	10,47	10,97	11,72	11,72	8,20
Rasio Aktiva Lancar/Kewajiban Lancar	686,37	709,10	509,63	365,85	323,43
Rasio Jumlah Kewajiban/Ekuitas	15,91	14,56	16,73	24,96	27,77
Rasio Jumlah Kewajiban/Jumlah Aktiva	13,72	12,71	14,33	19,98	21,73

PERGERAKAN HARGA SAHAM

Harga Saham Tahun 1999 - 2003



Tahun	BURSA EFEK JAKARTA				BURSA EFEK SURABAYA		
	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Harga Penutupan (Rp)	Jumlah Transaksi	Harga Tertinggi (Rp)	Harga Terendah (Rp)	Jumlah Transaksi
2002							
I	775	600	750	370.000	-	-	-
II	950	700	850	222.000	-	-	-
III	875	600	750	73.500	-	-	-
IV	750	675	750	65.000	-	-	-
2003							
I	850	750	850	146.500	-	-	-
II	1.000	750	750	437.500	-	-	-
III	875	650	825	374.500	-	-	-
IV	900	800	850	239.000	-	-	-

KEBIJAKAN DIVIDEN

No.	Tahun Buku	Dividen Tunai (Rp)	Pay Out Ratio (%)
1.	1998	-	-
2.	1999	1.456.448.000	19
3.	2000	1.976.608.000	16
4.	2001	10.923.360.000	93
5.	2002	3.641.120.000	31

SEJARAH PERSEROAN

PT Lion Metal Works Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing dan merupakan kerjasama antara pengusaha Indonesia, perusahaan Singapura dan Malaysia.

Pada tanggal 16 Oktober 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, salah satu pemegang saham asing, menjual 15.006.000 saham miliknya kepada Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). Perubahan pemilikan saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Pada awal kegiatan operasi, Perseroan memproduksi peralatan perkantoran dan kemudian berkembang dengan memproduksi peralatan pergudangan, kanal 'C', bahan bangunan dan konstruksi, peralatan rumah sakit dan produk pengamanan (high security products).

Perseroan selain memproduksi produk-produk merek LION juga mendapat lisensi dari luar negeri untuk dirakit, diproduksi dan dipasarkan di dalam negeri yaitu : Burositzmobel Fabrik Friedrich-W. Dauphin GmbH & Co. dari Jerman.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Perseroan mencatatkan saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya sebanyak 52.016.000 (lima puluh dua juta enam belas ribu) saham.

Tanggal Pencatatan	Tindakan Korporasi	Perubahan Jumlah Saham	Total Saham
20 Agustus 1993	- IPO - Partial Listing	3.000.000 2.501.000	5.501.000
23 April 1996	Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus dari agio saham dengan ratio 4:1	2.750.500	8.251.500
10 Juli 1996	Penawaran Umum Terbatas I dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak dengan harga Rp 1.000,- per saham	13.752.500	22.004.000
3 Nopember 1997	Company Listing	30.012.000	52.016.000

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

No.	Pemegang Saham	Jumlah Saham	Dalam Ribuan Rupiah	%
1.	Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	15.006.000	28,85
2.	Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (Sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.)	15.006.000	15.006.000	28,85
3.	Pemegang Saham lainnya	22.004.000	22.004.000	42,30
	Total	52.016.000	52.016.000	100,00

DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, DAN KOMITE AUDIT

Jabatan	Nama
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Cheng Yong Kwang
Komisaris	Lee Whay Keong
Komisaris (Komisaris Independen)	Joseph Tjandradjaja
Direksi	
Direktur Utama	Cheng Yong Kim
Direktur	Lim Tai Pong
Direktur	Ir. Krisant Sophiaan, Msc
Direktur	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)
Komite Audit	
Ketua	Joseph Tjandradjaja
Anggota	Irianna Halim Saputra
Anggota	Syarifudin Zuchri

RIWAYAT HIDUP

DEWAN KOMISARIS

Cheng Yong Kwang

Komisaris Utama

Warga Negara Singapura, lahir tahun 1956 di Singapura.

Lulusan Associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom dan mendapatkan beasiswa sejak 1996 dengan Diploma Business Administration pada Sheffield Hallam University, United Kingdom. Memulai kariernya di Amsteel Mills Sdn. Bhd., Malaysia tahun 1981 dan saat ini pula menjabat posisi penting di Lion Group. Menjabat juga sebagai Direktur Eksekutif Lion Asiapac Limited, Singapore dan sebagai Direktur Lion Diversified Holdings Bhd. dan Zhejiang Qianjiang Motorcycle Co. Ltd.. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1993.

Lee Whay Keong

Komisaris

Warga Negara Malaysia, lahir tahun 1956 di Perak.

Lulusan dari North Texas University tahun 1985 dengan gelar Master of Business Administration, pada tahun 1978 mendapat gelar Diploma of Education dan Bachelor of Science (Honours) di University of Malaya di Malaysia.

Mulai bergabung dengan Lion Group pada tahun 1986. Menjabat sebagai Direktur di Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. dan Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd.. Selain menjabat sebagai Komisaris pada Perusahaan tersebut juga sebagai Komisaris di PT Lion Superior Electrodes. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 1999.

Joseph Tjandradjaja

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1941 di Manggar (Belitung). Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung pada tahun 1962 dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA) pada tahun 1964. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah berkarir di PT Lion Metal Works, di PT Surya Toto Indonesia Group sebagai Manager Keuangan, dan terakhir di PT Surya Pertiwi sebagai asisten Direktur Keuangan hingga pensiun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2001.

DIREKSI

Cheng Yong Kim

Direktur Utama

Warga Negara Singapura, lahir tahun 1950 di Singapura. Lulusan University of Singapore di bidang Business Administration pada tahun 1971. Bergabung dengan Perseroan mulai tahun 1974 sebagai Manager Pabrikasi, tahun 1979 dipromosikan sebagai Direktur Perseroan. Selain sebagai Direktur Utama Perseroan, juga menjabat Direktur Lion Corporation Bhd, Direktur Silverstone Corporation Bhd., Direktur Megasteel Sdn. Bhd., Direktur Likom de Mexico S.A. de C.V., Direktur Lion America Incorporated, Direktur Utama Lion Industries Corporation Bhd., dan Komisaris Utama PT Lion Superior Electrodes. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983.

Lim Tai Pong

Direktur

Warga Negara Malaysia, lahir tahun 1950 di Penang. Lulusan Al. Masriyah English School pada tahun 1968 di Penang, Goon Institute pada tahun 1971 di Kuala Lumpur. Mengawali karirnya di Asia Book Company (Penang) pada tahun 1969 dan Lion Teck Chiang Ltd. Co. (Kuala Lumpur) pada tahun 1970. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1988.

Ir. Krisant Sophiaan, Msc

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1946 di Makassar. Lulusan Belorussian Polytechnical Institute, di Minsk, Rusia, dengan gelar Master of Science in Mechanical Engineering pada tahun 1971. Sebelum bergabung dengan Perseroan pernah berkarir di PT German Motor Manufacturing, Jakarta sebagai Manager Divisi Disain dan Pengembangan pada tahun 1971-1978, di PT Megah Ampuh, Surabaya sebagai Direktur Pabrikasi pada tahun 1978-1983. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1993.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)

Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1948 di Aek Kanopan. Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatra Utara, Fakultas Teknik Electro tahun 1969, dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapore tahun 1977. Berpengalaman dalam bidang perdagangan bahan bangunan, elektronik dan peralatan perkantoran. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Lionmesh Prima Tbk. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1999.

JUMLAH KARYAWAN

JABATAN	2001	2002	2003
Manajer	14	17	20
Supervisor	25	24	32
Staf	90	91	95
Pegawai	357	415	520
Total	486	547	667

LOKASI

Lokasi pabrik Perseroan berkedudukan di Jalan Raya Bekasi Km 24,5 Cakung, Jakarta Timur dan di jalan Flamboyan Desa Siring, Porong, Sidoardjo, Jawa Timur.

JENIS PRODUK

No.	Kelompok Jenis Produk	Macam-macam Produk
1.	Peralatan Kantor, Peralatan Rumah Sakit dan Sistem Penyimpanan Arsip	Lemari arsip, meja kantor, lemari arsip dorong, kursi perkantoran, locker, lemari penyimpanan obat, meja pemeriksaan pasien dan peralatan perkantoran lainnya.
2.	Peralatan dan Sistem Pengamanan	lemari arsip tahan api, brankas, 'hotel bedroom safe' dan 'safe deposit box'
3.	Peralatan Pergudangan	rak serba guna, rak tingkat dan rak pallet baik yang statis maupun yang dinamis.
4.	Bahan Bangunan dan Konstruksi	sistem penyanggah kabel, pintu besi tahan api, and struktur/kuda-kuda atap bangunan dari baja
5.	Kanal -C dan sejenisnya	

ANAK PERUSAHAAN

Pada tanggal 7 April 1997, Perseroan mengakuisisi 96% hak pemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ), perusahaan yang antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum, pemukiman (real estate) dan kawasan industri. Pada tanggal 31 Desember 2003, SPJ masih dalam tahap pengembangan.

RISIKO USAHA

Risiko Valuta Asing

Salah satu upaya Perseroan agar selalu solvent adalah menyelaraskan jumlah uang dalam valuta asing dan mata uang rupiah dalam hal adanya transaksi dalam mata uang asing sehingga tidak menimbulkan kerugian selisih kurs yang cukup besar, dan selalu menjaga arus kas serta kondisi keuangan Perseroan.

Risiko Pasar

Risiko pasar mengacu pada harga pasar dan permintaan pasar serta situasi persaingan melalui dealer di seluruh Indonesia. Perseroan memantau perkembangan harga pasar melalui jaringan distributor/dealer yang meliputi kota-kota besar di Indonesia.

Risiko Investasi

Dalam hal Perseroan melakukan investasi, salah satunya dengan menggunakan instrument deposito dengan pertimbangan tingkat resiko yang kecil untuk dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

SERTIFIKASI

Perseroan mendapatkan sertifikat untuk beberapa hasil produknya seperti :

1. Sertifikat UL (Underwriter Laboratories dari Amerika Serikat untuk produk pintu besi tahan api)
2. Izin Penggunaan Tanda SII/SNI untuk produk perlengkapan kantor dan rak.

Pada tanggal 19 Desember 1997, Perseroan memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 dari SGS Yarsley, International Certification Services Limited No. Q11546 kemudian diperpanjang dan ditingkatkan pada tahun 2001 menjadi ISO 9001 : 2000 dan telah diperpanjang kembali pada tanggal 4 Maret 2004 dan berakhir pada tanggal 19 Desember 2006.

TRANSAKSI AFILIASI

No.	Pihak yang Terafiliasi	Jenis Transaksi
1.	PT Bantrunk Murni Indonesia	- Penjualan - Sewa-menyewa
2.	PT Logam Menara Murni	- Penjualan - Sewa menyewa
3.	PT Lion Superior Electrodes	- Penjualan - Sewa-menyewa
4.	PT Lionmesh Prima Tbk	- Penjualan - Sewa menyewa

LAPORAN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

Laju pertumbuhan ekonomi tahun 2003 masih lebih baik dibandingkan dengan laju pertumbuhan tahun 2002. Pertumbuhan ekonomi ini disebabkan karena komponen konsumsi atau sisi permintaan sedangkan kinerja produksi, manufaktur, investasi dan ekspor barang dan jasa menunjukkan peningkatan yang lambat. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan perekonomian disetiap sektor yang mana dalam 2 tahun terakhir ini belum merubah struktur perekonomian dengan sektor industri. Sehingga boleh dikatakan perekonomian saat ini masih rapuh dan sangat rentan oleh pengaruh ekonomi global. Kalau dilihat dari kemajuan indikator ekonomi antara lain laju inflasi yang rendah, suku bunga yang berangsur-angsur turun, nilai tukar rupiah kian menguat, serta stabilitas politik dan keamanan di dalam negeri turut berperan. Sedangkan dilihat dari sektor riil menunjukkan gejala awal dari proses deindustrialisasi dalam bentuk investasi dan penggunaan kapasitas terpasang yang rendah, relokasi industri ke negara lain, serta industri yang berubah menjadi pedagang. Dilihat dari hal tersebut boleh dikatakan perekonomian Indonesia membaik namun justru meningkatkan pengangguran.

Secara umum industri logam dasar besi dan baja pada tahun 2003 mengalami sedikit penurunan (negative), dengan harga baja yang cenderung stabil walaupun menjelang akhir tahun mulai meningkat secara cukup signifikan. Sedangkan untuk industri peralatan kantor yang menjadi bidang usaha Perseroan masih cenderung stabil.

Meskipun mengalami sedikit penurunan untuk industri logam tahun 2003, namun Perseroan dapat menunjukkan kenaikan penjualan bersih sebesar 5,34% di tahun 2003 menjadi Rp 88 miliar, yang disebabkan karena meningkatnya penjualan dibeberapa jenis produk Perseroan meskipun ada produk Perseroan yang mengalami penurunan. Demikian juga dengan laba bersih Perseroan yang mengalami peningkatan yaitu sebesar 5,68% dibanding tahun lalu, hal ini disebabkan karena stabilnya nilai mata uang rupiah sehingga beban selisih kurs Perseroan menjadi berkurang.

Peningkatan kinerja Perseroan tahun ini merupakan dukungan dari para pemegang saham, supplier, customer, kreditor dan seluruh karyawan Perseroan atas hasil kerja keras, dedikasi serta loyalitasnya. Untuk itu, kami atas nama Dewan Komisaris dan Direksi mengucapkan terimakasih kepada seluruh karyawan dan manajemen atas dedikasinya selama ini serta kepada para pemegang saham, mitra usaha Perseroan atas kepercayaan dan kesetiiaannya kepada kami.

Selanjutnya di tahun 2004, tantangan akan semakin sulit untuk dihadapi karena tahun 2004 merupakan tahun politik dan iklim bisnis masih belum kondusif. Namun Perseroan berpendapat bahwa akan dapat mengatasi tantangan yang akan muncul dengan berorientasi pada usaha peningkatan nilai sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya.

Atas Nama Komisaris

Atas Nama Direksi

Cheng Yong Kwang
Komisaris Utama

Cheng Yong Kim
Direktur Utama

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya mengembangkan serta memperkuat landasan Tata Kelola Perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Dimana visi dan misi kami adalah untuk menjadi perusahaan yang terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya. Dan Perseroan juga dapat memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham. Untuk itu Perseroan melakukan audit internal atas sistem manajemen mutu secara berkala dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan.

VISI DAN MISI PERSEROAN

VISI

Kami ingin menjadi produsen terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya di Indonesia untuk lokal serta pasar global, demi kepuasan kualitas hidup.

MISI

Kami bertekad menjadi perusahaan terkemuka dalam menghasilkan produk-produk dari pelat baja dan sejenisnya melalui perencanaan yang baik, meningkatkan kualitas dan disain/model produk secara terus menerus, harga bersaing dan pelayanan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

URAIAN TUGAS DAN FUNGSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan dan bertanggung jawab bahwa Perseroan telah mematuhi aturan dan Peraturan yang berlaku di bidang pasar modal, membina hubungan dengan investor dan menyimpan dokumen penting Perseroan dan membuat catatan atas setiap Rapat.

KOMITE AUDIT

Salah satu wujud implementasi Good Corporate Governance adalah Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan yang berlaku di Pasar Modal. Komite Audit dibentuk pada tahun 2002 sebagai tanggapan atas peraturan yang berlaku. Diantara fungsi Komite Audit adalah : membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan, meninjau perusahaan dalam memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan meninjau ketidak akuratan dan ketidak konsistenan dalam keputusan. Komite audit telah mengadakan Rapat 2 kali dalam satu tahun.

AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan Perseroan pada tahun 2003 dan 2002, diaudit oleh Akuntan Publik Prasetio, Sarwoko & Sandjaja.

KINERJA PERSEROAN

KEUANGAN

Pertumbuhan Penjualan, Laba Usaha dan Laba Bersih

Penjualan bersih Perseroan pada tahun 2003 adalah sebesar Rp 88 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 5,34% bila dibandingkan dengan tahun 2002 yang besarnya Rp 83,54 miliar. Laba usaha tahun 2003 adalah sebesar Rp 17,42 miliar atau mengalami penurunan sebesar 0,17% dibanding tahun 2002 sebesar Rp 17,45 miliar. Laba bersih tahun 2003 adalah sebesar Rp 12,55 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 5,68% dibanding tahun 2002 sebesar Rp 11,88 miliar.

Penjualan bersih Perseroan mengalami kenaikan dikarenakan meningkatnya volume penjualan untuk jenis produk peralatan perkantoran dan terealisasinya beberapa proyek di tahun 2003 walaupun tonase untuk jenis produk "C" channel mengalami penurunan.

Laba usaha Perseroan mengalami sedikit penurunan hal ini disebabkan karena meningkatnya biaya kesejahteraan karyawan yang cukup besar namun Perseroan dapat menekan kenaikan harga pokok penjualan dan biaya penjualan.

Peningkatan Laba bersih Perseroan mengalami sedikit kenaikan disebabkan karena stabilnya nilai mata uang asing, yang menyebabkan kerugian selisih kurs mengalami penurunan. Dan disamping itu penurunan atas penghasilan lain-lain dibanding tahun lalu.

Laba Bersih Per Saham

Laba bersih per saham disebabkan karena laba bersih Perseroan untuk tahun 2003.

Pertumbuhan Jumlah Aktiva dan Ekuitas

Jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp 119,86 miliar atau mengalami kenaikan sebesar 10,72% dibanding pada tanggal 31 Desember 2002 yang besarnya Rp 108,26 miliar. Kenaikan aktiva ini disebabkan karena peningkatan pada aktiva lancar sebesar 10,72% yaitu terutama pada perkiraan kas dan setara kas, piutang usaha dan uang muka kepada pemasok.

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2003 adalah sebesar Rp 103,41 miliar atau meningkat sebesar 9,43% dibandingkan dengan tanggal 31 Desember 2002 yang besarnya Rp 94,51 miliar. Kenaikan ini dikarenakan saldo laba dari laba bersih pada tahun 2003 sebesar Rp 12,55 miliar dan pembagian dividen tahun buku 2002 sebesar Rp 3,64 miliar.

PEMASARAN

Sesuai dengan kelompok produk yang dihasilkan Perseroan, operasional pemasaran juga diselenggarakan dengan kelompok produk yang didukung oleh tenaga penjual yang berpengalaman. Perseroan memiliki tim tehnik pemasaran (marketing engineering team) yang berfungsi untuk membantu memberikan presentasi dan penjelasan teknis lainnya kepada pelanggan, serta mengantisipasi perkembangan produk-produk yang ada dan perencanaan produk-produk di masa yang akan datang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dipasarkan secara luas di seluruh Indonesia dengan menggunakan merek "LION". Jaringan penjualan yang dilakukan oleh Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut :

1. Secara Tidak Langsung
Penjualan secara tidak langsung dilakukan dengan cara :
 - a. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier yang tersebar di seluruh Indonesia
Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier umumnya untuk produk-produk standar seperti filling cabinet, lemari, brankas, kursi, meja dan produk-produk standar lainnya.
 - b. Melalui konsultan dan supplier proyek.
Penjualan yang dilakukan oleh konsultan dan supplier proyek umumnya untuk memenuhi kebutuhan proyek-proyek seperti jenis produk perlengkapan kantor dan furniture, barang-barang konstruksi, rak-rak untuk gudang, partisi, dan lain-lain.
2. Secara Langsung
Penjualan secara langsung umumnya untuk memenuhi permintaan proyek-proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.
3. Ekspor

PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Bahan baku utama Perseroan adalah pelat baja canai panas (hot rolled steel) dan pelat baja canai dingin (cold rolled steel) dalam bentuk gulungan ataupun pelat baja lembaran. Kebutuhan akan bahan baku utama tersebut mencakup sekitar 80% dari seluruh kebutuhan bahan baku yang diperlukan Perseroan. Bagian terbesar dari kebutuhan bahan baku utama tersebut diperoleh dari pemasok dalam negeri yaitu PT Krakatau Steel, sisanya diperoleh dari pemasok luar negeri seperti Jepang, Korea, dan negara lainnya.

Bahan baku penunjang lainnya seperti serbuk cat (powder coating), karet busa, karton pembungkus dan lainnya diperoleh dari pemasok dalam negeri. Untuk menjaga mutu produk Perseroan masih mengimpor barang pelengkap seperti kunci dan lain-lain.

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan sangat memperhatikan kualitas atas semua produk yang dihasilkan sesuai dengan motto Perseroan : "LION JAMINAN MUTU" dan ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 pada tahun 1997 yang diperpanjang dan pada tahun 2000 telah ditingkatkan menjadi ISO 9001:2000 kemudian diperpanjang pada tahun 2004 hingga tahun 2006. Pengendalian mutu pada setiap tahapan produksi dilakukan guna menjamin mutu barang jadi yang disesuaikan dengan Standar Mutu yang sudah ditetapkan,

baik oleh Biro Perencanaan/Rancang Bangun Perseroan, maupun yang tercantum dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) dan sistem manajemen mutu Internasional (ISO 9001:2000).

Mutu produk yang dihasilkan dari pemeriksaan yang sistematis dan konsisten secara berkala dan terpadu, baik secara satuan maupun secara acak, dimulai dari masuknya bahan baku, dilanjutkan dengan proses potong, perforasi, tekuk, las titik dan pengecatan, sampai pada proses perakitan akhir barang jadi, semua diperiksa dengan seksama, demi menjamin mutu yang baik bagi kepuasan para pemakai dan pelanggan.

DAMPAK LINGKUNGAN

Secara keseluruhan, industri yang dijalankan Perseroan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan tidak menggunakan bahan beracun dan berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan pelat baja.

Sejak tahun 1997, Perseroan sudah menetapkan sistem pengecatan dengan powder coating yang ramah lingkungan sehingga tidak ada limbah cair yang dihasilkan dari proses ini. Sebagian kecil dari kegiatan Perseroan masih menghasilkan limbah cair yaitu dari proses pelapisan sebagian komponen produk Perseroan. Namun limbah cair ini telah diproses dan hasilnya diuji dan dilaporkan setiap 3 (tiga) bulan sekali kepada Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda), namun sejak akhir tahun 2003 Perseroan tidak lagi melakukan proses pelapisan yang menghasilkan limbah cair.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai keberhasilan usaha Perseroan sangatlah penting terutama dalam menghadapi perdagangan bebas, sehingga Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini dengan melalui pendidikan, pelatihan dan kesejahteraan bagi karyawannya.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini Perseroan juga sudah melaksanakan program 5S/5P dan QCC (Quality Control Circle) di lingkungan Perseroan serta melaksanakan audit yang teratur terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000.

Disamping itu Perseroan telah melaksanakan peraturan Pemerintah dalam mensejahterakan karyawan dengan memberikan Upah Minimum Propinsi (UMP) sesuai dengan yang telah ditetapkan.

PROSPEK USAHA

Dilihat dari laju pertumbuhan ekonomi tahun 2003 adalah sekitar 4,1% dan laju inflasi sekitar 5%, sedangkan laju pertumbuhan untuk industri logam dasar besi mengalami penurunan sekitar (1,63%). Kalau kita lihat dari indikator ekonomi di tahun 2003 cukup baik, namun apakah pada tahun 2004 indikator tersebut akan lebih baik di banding dengan tahun sebelumnya.

Diperkirakan pada tahun 2004 indikator ekonomi masih sedikit lebih baik dari tahun sebelumnya, didukung dengan kurs rupiah yang masih stabil, dan suku bunga cenderung terus menurun. Namun pada tahun 2004 adanya Pemilihan Umum (PEMILU), sehingga tahun ini merupakan tahun politik karena di tahun ini sarat dengan agenda politik yang merupakan sejarah perpolitikan yang baru. Sedangkan untuk tahun 2004 bagi dunia usaha akan menempuh berbagai persoalan yang merupakan pekerjaan rumah yang belum terselesaikan dalam mengantisipasi situasi selama dan sesudah berakhirnya PEMILU, namun harus dirampungkan sesegera mungkin.

Memasuki awal tahun 2004 diperkirakan kelangkaan bahan baku untuk HRC dan CRC akan berlanjut dikarenakan kenaikan permintaan di pasar internasional terutama dari negara Cina, sehingga mengalami kenaikan harga yang cukup berarti. Hal ini akan mempengaruhi harga jual dan permintaan pasar atas produk Perseroan. Disamping itu Perseroan perlu mengantisipasi atas produk-produk dari negara ASEAN berkaitan dengan AFTA dan masuknya produk-produk murah dari Cina.

Langkah-langkah yang diambil Perseroan untuk menghadapi tahun 2004 diantaranya adalah dengan mengeluarkan produk baru yaitu struktur/kuda-kuda atap bangunan dari baja (LIONTRUSS) dan memodifikasi produk rak. Sehingga jenis produk Perseroan semakin luas dengan proses yang lebih efisien dan ekonomis.

Dengan demikian diharapkan kinerja Perseroan pada tahun 2004 dapat tetap dipertahankan untuk tumbuh lebih baik dalam peningkatan return yang lebih baik dan juga meningkatkan citra Good Corporate Governance (GCG).

COMPANY PROFILE

FINANCIAL HIGHLIGHTS

As at 31 December

(In Million Rupiah)

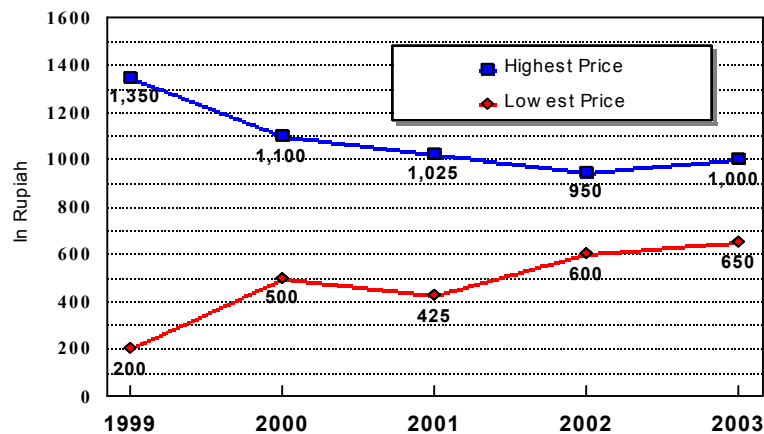
Descriptions	2003	2002	2001	2000	1999
Total Current Assets	92,950	81,852	73,122	76,532	65,552
Total Non Current Assets	26,915	26,410	26,977	28,187	27,698
Total Assets	119,865	108,263	100,099	104,719	93,250
Total Current Liabilities	13,542	11,543	14,348	20,919	20,268
Total Non Current Liabilities	2,908	2,214	-	-	-
Total Stockholders' Equity	103,415	94,506	85,751	83,800	72,982
Net Sales	87,997	83,535	66,834	59,093	41,381
Gross Profit	37,868	34,715	24,595	25,629	21,321
Operating Income	17,419	17,449	11,639	11,322	10,153
Income before Income Tax	18,415	17,446	16,427	17,693	11,426
Net Income	12,550	11,876	11,729	12,275	7,651
Number of Shares	52	52	52	52	52
Net Income Per Share	241	228	225	236	147

Financial Ratios

Descriptions	2003 %	2002 %	2001 %	2000 %	1999 %
Gross Profit Margin	43.03	41.56	36.80	43.37	51.52
Operating Income to Net Sales	19.80	20.89	17.41	19.16	24.53
Net Profit Margin	14.26	14.22	17.55	20.77	18.49
Operating Income to Stockholders' Equity	16.84	18.46	13.57	13.51	13.91
Return on Stockholder's Equity	12.14	12.57	13.68	14.65	10.48
Operating Income to Total Assets	14.53	16.12	11.63	10.81	10.89
Return on Assets	10.47	10.97	11.72	11.72	8.20
Current Ratio	686.37	707.10	509.63	365.85	323.43
Total Liabilities to Stockholders' Equity	15.91	14.56	16.73	24.96	27.77
Total Liabilities to Total Assets	13.72	12.71	14.33	19.98	21.73

STOCK PRICE MOVEMENT

SHARE PRICE Year 1999-2003



YEAR	JAKARTA STOCK EXCHANGE				SURABAYA STOCK EXCHANGE		
	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Closing Price (Rp)	Transaction Volume	Highest (Rp)	Lowest (Rp)	Transaction Volume
2002							
I	775	600	750	370,000	-	-	-
II	950	700	850	222,000	-	-	-
III	875	600	750	73,500	-	-	-
IV	750	675	750	65,000	-	-	-
2003							
I	850	750	850	146,500	-	-	-
II	1,000	750	750	437,500	-	-	-
III	875	650	825	374,500	-	-	-
IV	900	800	850	239,000	-	-	-

DIVIDEND POLICY

No.	Book Year	Cash Dividends (Rp)	Pay Out Ratio (%)
1.	1998	-	-
2.	1999	1,456,448,000	19
3.	2000	1,976,608,000	16
4.	2001	10,923,360,000	93
5.	2002	3,641,120,000	31

HISTORY AT A GLANCE

The Company was established on August 16, 1972 in Jakarta under the name PT Lion Metal Works Tbk as a Foreign Capital Investment company and was founded as a joint venture between an Indonesian businessman with Singaporean and Malaysian companies.

On October 16, 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, one of the foreign shareholders, sold 15,006,000 shares in the Company to Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). The Investment Coordinating Board had approved the change in the Company's share ownership.

In the early stages of operations, the Company manufactured office equipment and later expanded into the manufacturing of warehouse equipment, "C" channels, building and construction materials, hospital equipment and high security products.

In addition to the manufacture of products under 'LION' trademark, licensing has also been obtained from overseas principal such as: Burositzmobel Fabrik Friedrich-W Dauphin GmbH & Co., Germany, for the assembly, production and marketing of their products in the domestic market.

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

The Company registered 52,016,000 shares in the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange with the details as follows:

<i>Date of Listing</i>	<i>Corporate Action</i>	<i>Change in Number of Shares</i>	<i>Total Number of Shares</i>
August 20, 1993	- IPO - Partial Listing	3,000,000 2,501,000	5,501,000
April 23, 1996	Stock Dividends and Bonus Shares out of additional paid-in capital from at the ratio 4:1	2,750,500	8,251,500
July 10, 1996	The First Limited Public Offering of Right that 3 existing share get 5 rights to purchase with the offer of Rp 1,000,- per share	13,752,500	22,004,000
November 3, 1997	Company Listing	30,012,000	52,016,000

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

<i>No.</i>	<i>Shareholders</i>	<i>Number of Shares</i>	<i>In Thousands of Rupiah</i>	<i>%</i>
1.	Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	15,006,000	15,006,000	28.85
2.	Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (Formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.)	15,006,000	15,006,000	28.85
3.	Other shareholders	22,004,000	22,004,000	42.30
	Total	52,016,000	52,016,000	100.00

BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, AND AUDIT COMMITTEE

OCCUPATION	NAME
Board of Commissioners:	
<i>President Commissioner</i>	<i>Cheng Yong Kwang</i>
<i>Commissioner</i>	<i>Lee Whay Keong</i>
<i>Commissioner (Independent Commissioner)</i>	<i>Joseph Tjandradjaja</i>
Board of Directors	
<i>President Director</i>	<i>Cheng Yong Kim</i>
<i>Director</i>	<i>Lim Tai Pong</i>
<i>Director</i>	<i>Ir. Krisant Sophiaan, MSc</i>
<i>Director</i>	<i>Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)</i>
Audit Committee	
<i>Chairman</i>	<i>Joseph Tjandradjaja</i>
<i>Member</i>	<i>Irianna Halim Saputra</i>
<i>Member</i>	<i>Syarifudin Zuchri</i>

BIOGRAPHY

BOARD OF COMMISSIONERS

Cheng Yong Kwang

President Commissioner

Singaporean Citizen, born in Singapore, 1956.

An associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom. Obtained fellowship from The Institute since 1996. Obtained his post-graduate diploma in Business Administration from Sheffield Hallam University, United Kingdom. Started his career in 1981 at Amsteel Mills Sdn. Bhd., Malaysia and had since been holding various positions in the Lion Group of Companies. He is also Executive Director of Lion Asiapac Limited, Singapore, Director of Lion Diversified Holdings Bhd. and Zhejiang Qianjiang Motorcycle Co. Ltd.. He was appointed commissioner of the Company since 1993.

Lee Whay Keong

Commissioner

Malaysian Citizen, born in Perak, 1956.

Graduated from North Texas University with a Master of Business Administration in 1985. He obtained his Diploma of Education and Bachelor of Science (Honours) from the University of Malaya in Malaysia in 1978. Joined the Lion Group since 1986. As a Director in Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd., and Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd.. He is also Commissioner of PT Lion Superior Electrodes. He was appointed as Commissioner of the Company since 1999.

Joseph Tjandradjaja

Commissioner

Indonesian Citizen, born in Manggar (Belitung), 1941.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung in 1962 and continued to Lampung University (UNILA) in 1964. Started his career at PT Lion Metal Works, at PT Surya Toto Indonesia Group as Accounting Manager, and the last at PT Surya Pertiwi as Assistant Accounting Director until his retirement. He was appointed as Commissioner of the Company since 2001.

BOARD OF DIRECTORS

Cheng Yong Kim

President Director

Singaporean Citizen, born in Singapore, 1950.

Graduated with Honours from University of Singapore in Business Administration (1971). Joined the Company since 1974 as the Factory Manager, in 1979 promoted as the Director of the Company. He is also a Director of Lion Corporation Bhd., Director of Silverstone Corporation Bhd., Director of Megasteel Sdn. Bhd., Director of Likom de Mexico S.A. de C.V., Director of Lion America Incorporated, Managing Director of Lion Industries Corporation Bhd., and President Commissioner of PT Lion Superior Electrodes. As the President Director of the Company since 1983.

Lim Tai Pong

Director

Malaysian Citizen, born in Penang, 1950.

Graduated from Al. Masriyah English School in 1968 in Penang, Goon Institute in 1971 in Kuala Lumpur. Began his career at Asia Book Company (Penang) in 1969 and Lion Teck Chiang Ltd. Co. (Kuala Lumpur) in 1970. As a Director of the Company since 1988.

Ir. Krisant Sophiaan, Msc

Director

Indonesian Citizen, born in Makassar, 1946.

Graduated from Belorussian Polytechnical Institute, Minsk, Russia, with a Master of Science title in Mechanical Engineering in 1971. Before joining the Company, he worked at PT German Motor Manufacturing - Jakarta as the Design & Development Dept. Manager in 1971-1978, at PT Megah Ampuh - Surabaya as the Factory Director in 1978-1983. As a Director of the Company since 1993.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Soependi)

Director

Mr. Lawer Soependi, an Indonesian Citizen, was born in Aek Kanopan, in 1948. He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatra Utara in 1969. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable Technical College in Singapore in 1977. Mr. Lawer Soependi has extensive experiences in managing the manufacturing and distribution of building materials, electronic, components, and office equipment. He is also the President Director of PT Lionmesh Prima Tbk. He was appointed as a Director of the Company since 1999.

NUMBER OF EMPLOYEES

OCCUPATION	2001	2002	2003
<i>Manager</i>	14	17	20
<i>Supervisor</i>	25	24	32
<i>Staff</i>	90	91	95
<i>Workers</i>	357	415	520
Total	486	547	667

LOCATION

The company's corporate office and plant are located at Km 24,5, Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta and at Jalan Flamboyan Desa Siring, Porong, Sidoardjo, East Java.

TYPE OF PRODUCTS

No.	CATEGORY TYPE OF PRODUCTS	TYPE OF PRODUCT
1.	<i>Office Equipment, Hospital Equipment and File Storage Equipment System</i>	<i>filing cabinets, office desks, mobile files, office chairs, lockers, medicine cabinets, patient beds and other office equipment</i>
2.	<i>High Security Equipment and Systems</i>	<i>fireproof safes, safes, hotel bedroom safes and safe deposit boxes</i>
3.	<i>Warehouse Equipment</i>	<i>utility racks, multiple tier racks and pallet racks in the form of static or dynamic for buildings or warehouses</i>
4.	<i>Building and Construction Material</i>	<i>cable support systems, steel doors, fire proof doors and steel roof structure for buildings</i>
5.	<i>C-Channel and Related Products</i>	

SUBSIDIARY

In April 7, 1997, the Company acquired 96% of the equity of PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ" or "the Subsidiary"), a domestic company which shall engage in trading, real estate, and industrial estate. As at December 31, 2003, SPJ is still in the development stage.

BUSINESS RISKS

CURRENCY RISKS

Certain transactions of the company are denominated in foreign currency. The company is always concerned about the balance between local and foreign currencies in order to maintain the liquidities of cash flow and to reduce its exposure to the fluctuations in exchange rate

MARKET RISKS

The market risk is related to the market price, demand and competition among dealers in Indonesia. The company closely monitors market price developments through its distribution/dealer network, which covers all major cities.

INVESTMENT RISKS

When the company invests in capital items, the investment will be financed by internal funds. This will reduce the investment costs.

CERTIFICATION

The Company had achieved for certain products the following certifications:

1. UL Certified (Underwriter Laboratories), USA for fire proof door products.
2. Utilization license of SII (SNI) for office equipment and racks.

On 19th December 1997, the Company obtained the ISO 9002 - Quality Management System certificate No. Q 11546 from SGS Yarsley, International Certification Services Limited and then in 2001 the ISO certificate was renewed and upgraded to become ISO 9001:2000. The certificate was renewed on March 4, 2004 and will be expired on December 19, 2006.

AFFILIATE TRANSACTION

No.	RELATED PARTIES	NATURE OF TRANSACTIONS
1.	PT Bantrunk Murni Indonesia	- Sales - Lease
2.	PT Logam Menara Murni	- Sales - Lease
3.	PT Lion Superior Electrodes	- Sales - Lease
4.	PT Lionmesh Prima Tbk	- Sales - Lease

REPORT TO SHAREHOLDERS

The economic growth of year 2003 had exceeded year 2002. Consumption and demand aspects had contributed to the growth, while the production, manufacturing, investment and export of goods and services had grown marginally. The economic development of each sector for the last 2 years did not change the economic structure in industries sector. The current economy situation is still susceptible to the influence of the global economy. There Directors positive improvements in some economic indicators: low inflation rate, declining interest rates, strengthening of the rupiah, political stability and improvement of internal security. On the other hand, the real sector is in the early stage of deindustrialization and the utilization of installed capacity is slow, the relocation of industry to other countries and transformation of manufacturers to traders. Although the Indonesian economy had improved, but the unemployment rate is still on the rise.

In general, the growth of metal industries base on iron and steel was slightly negative in year 2003. The steel price was rather stable in the beginning, but close to the year end, it had increased significantly. Nevertheless, the office equipment industry, which the company is involved, was stable throughout the year.

In spite of the slightly negative growth of the metal industry in year 2003, the company managed to increase its net sales by 5.34% to Rp 88 billion. This was contributed by increasing sales in certain products of the company although others were reduced. The net income of the company had increased 5.68% compared to previous year. The stability of the rupiah exchange rate had alleviated the exchange loss.

We believe with the support from shareholders, suppliers, customers, creditors and the hard working, dedicated and loyal employees, the performance of the company will be enhanced. On behalf on the boards of Commissioners and Directors, we would like to express our sincere appreciation to the employees and management for their constant dedication and to the shareholders and business partners for their trust and loyalty.

Year 2004 is a very challenging year. This will be a political year and the business climate may be less conducive. However, the company has the confidence to overcome the challenge, orientated on value added aspects and performance improvements.

On behalf of the Board of Commissioners

On behalf of the Board of Directors

Cheng Yong Kwang
President Commissioner

Cheng Yong Kim
President Director

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To improve good corporate governance is consistent with the efforts to achieve the vision and mission of the company. Our vision and mission are to become a leading manufacturer of steel fabrication products. The company will render continuous added value to the shareholders in long term. Therefore, the company conducts periodic internal audits on quality management system and making corrections and improvements when needed.

COMPANY'S VISION AND MISSION

VISION

We shall be the leading manufacturer of steel fabricated products in Indonesia for local & global market to enhance quality of life.

MISSION

We are committed to be the leading steel fabricated product manufacturer through good planning, continuous improvement in product quality and design, competitive pricing and prompt delivery to meet customers' requirements.

FUNCTIONS AND JOB DESCRIPTION OF CORPORATE SECRETARY

The company has appointed the corporate secretary who will be responsible for the compliance of capital market rules and regulations, bridging communication with the investors and maintain the company's important documents as well as keeping minutes on every meeting.

AUDIT COMMITTEE

The company has formed an audit committee in accordance with the capital market regulation in order to implement Good Corporate Governance. The audit committee was set up in year 2002 to meet the requirements of the regulation. The functions of the audit committee are: to assist Board of Commissioners to examine financial statement, monitor the compliance of regulations and examine the accuracy and consistency of the results. The audit committee will hold 2 meetings a year.

PUBLIC ACCOUNTANT

The consolidated financial statements of the company's for the year 2003 and 2002, were audited by Prasetio, Sarwoko & Sandjaja Public Accountant.

COMPANY PERFORMANCE

FINANCIAL

Net Sales, Operating Income and Net Income Growth

The Company's net sales for the year 2003 were Rp 88 billion or an increase of 5.34% if compared to Rp 83.54 billion for year 2002. The operating income for year 2003 was Rp 17.42 billion or a decrease of 0.17% compared to Rp 17.45 billion for year 2002. The net income for year 2003 was Rp 12.55 billion or an increase of 5.68% if compared to Rp 11.88 billion for year 2002.

The company's net sales were higher as a result of higher sales volume of office equipment products and realization of some projects in 2003, although the volume of "C" channel product had decreased.

Operating profit was slightly reduced due to higher expenditure on employees benefits although the Company has maintained its cost of good sold and cost of sales.

Net profit has improved slightly. The relative stability of the exchange rate has reduced the exchange losses significantly. The other income (exclude foreign exchange) was lower than the previous year.

Net Income Per Share

The net income per share is derived from the net income of the Company for the year 2003

Total Assets and Stockholders' Equity Growth

The total assets as at December 31, 2003, was Rp 119.86 billion or an increase of 10.72% if compared to Rp 108.26 billion as at December 31, 2002. The increase in total assets is due to an increase in current assets by 10.72% resulting from an increase in cash and cash equivalents (time deposits), accounts receivables and advance payments to suppliers.

The total shareholders' equity of the Company as at December 31, 2003 was Rp 103.41 billion or an increase of 9.43% if compared to Rp 94.51 billion as at December 31, 2002. The increase is due to the net profit of Rp 12.55 billion for year 2003 and after deducting the payment of dividends (year book 2002) of Rp 3.64 billion.

MARKETING

In line with the types of products produced by the Company, a group of experienced sales personnel carry out the marketing operations. The Company's marketing engineering team gives presentations and other technical information on our products to our customers. The team also monitors the development of existing products and plans future products in line with market trends.

The products produced by the Company, which carry the brand name 'LION', are widely used in Indonesia. The distribution networks used by the Company can be categorized as follows:

1. *Indirect system*
Indirect marketing are done by:
 - a. *Selling through distributors, dealers, and suppliers in various regions in Indonesia.*
Generally, standard products such as filing cabinets, security safes, office chairs, office desks, are sold through distributors, dealers, and suppliers.
 - c. *Selling through consultants and project suppliers.*
Generally, we use consultants and project suppliers to bid for projects such as supplying office equipment and furniture, construction equipment, racks for warehouse, open plan system, and others.
2. *Direct System*
Generally, we also use direct sales to bid for projects in various regions in Indonesia.
3. *Exports*

RAW MATERIAL SUPPLY

The main raw materials required by the Company are cold rolled steel and hot rolled steel in coil or sheet forms. The main raw materials constitute about 80% of the total materials required by the Company and the bulk are supplied by the local supplier PT Krakatau Steel, while the rest are supplied by foreign suppliers from Japan, Korea, and other countries.

Other supporting materials such as powder coating, foam rubber, corrugated carton boxes and others are supplied by local suppliers. To maintain the quality of our products, the Company imports supporting materials such as locks and other accessories.

QUALITY CONTROL

The Company is very particular with the quality of its products, which reflects our Company's motto of "LION IS QUALITY ASSURANCES". After obtaining the ISO 9002 certification in 1997, the Company renewed and upgraded itself to become ISO 9001:2000. The certificate was later extended from year 2004 to 2006. Quality checks at each stage of the production process are carried out to ensure that the products conform with the quality standards set by the Company's Research and Development Department and by the 'Standar Nasional Indonesia (SNI)' as well as International Quality Management System (ISO 9001:2000).

Systematic sampling controls are also being carried out periodically by unit or randomly to ensure accurate and consistent quality of the final products produced; starting from raw materials, shearing and slitting of raw materials, perforation, bending, spot welding, spray painting to the assembling process of finished goods.

ENVIRONMENTAL IMPACT

In general, the manufacturing processes employed by the Company do not have any polluting impact on the environment because no toxic and dangerous materials are used ('B3'). The production processes only produce wastes in the form of solid cut iron plates. Since 1997, the Company has been painting its products using the powder coating system, which does not produce liquid wastes and is thus, environmentally friendly. However, some

of the Company's manufacturing activities produces liquid wastes, especially the coating process for some components. But the wastes have been processed and tested as well as reported to Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Daerah (Bapedalda) every 3 (three) months. Since the end of 2003, the company has terminated the coating process with product liquid waste.

HUMAN RESOURCES

Human resources is very important to achieve Company's business success especially in facing the free trade era, The Company constantly strives to improve the quality of its human resources through educational, training and welfare programs for all its employees.

To enhance the quality of our human resources, the company had implemented 5S/5P programme and QCC (Quality Control Cycle) as well as enforced systematic audit in relation to ISO 9001:2000 Quality Management System.

The Company complies with the minimum pay scales at the minimum province worker wages 'UMP' as determined by the government.

BUSINESS PROSPECTS

In year 2003, the economy has grown at the rate of about 4.1% and with inflation of 5%. Nevertheless, the metal base industries have suffered a decline of about 1.63%. The 2003 economic indicators are rather satisfactory, but will 2004 have better prospects?

The year 2004 economic indicators expect a better growth than previous year. This is supported by stable exchange rate and declining interest rates. However, 2004 is an election year. Politics will be the main agenda and may bring in a new political era. The business entities have to anticipate internal uncertainty during the election period. Hopefully, the election will be peacefully completed and the business arena could go back to its normal track.

Early 2004, the market will suffer from a shortage of HRC and CRC for raw material input. The short supply situation will be continued due to increase in international demand, especially from China. As a result, the raw material price had increased tremendously. This will have an influence on the demand and selling price of the company's products. The company also has to be aware of the impact of imports from other ASEAN countries under AFTA as well as low price products from China.

The company has taken action to mitigate against this situation : launching new products-LIONTRUSS, modification of racking design, enlarge the products' ranges with better efficiency and economical process.

We will retain the manpower level in 2004 in order to increase the return of capital as well as to improve the Good Corporate Governance.